

## ABSTRAK

**Nurfadhilah Bahktiar Hamzah**, 2022. *Kekerasan Verbal Pada Media Sosial Facebook Ditinjau Dari Perspektif Penyimpangan Kesantunan Berbahasa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing pertama Andi Rahman Rahim dan pembimbing kedua Iskandar.

Etika berbahasa menjadi isu yang kurang mendapat perhatian pada media sosial. Salah satu contoh relevan yaitu penggunaan bahasa yang telah mengubah pola berbahasa kearah yang negarif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini ditemui beberapa bentuk kekerasan verbal dengan situasi yang beraneka ragam, sesuai klasifikasi Kesworo dalam Utoro ditemukan enam bentuk kekerasan verbal yakni, kata umpatan, eufemisme, disfemisme, stgmatisasi, hiperbola, dan asosiasi pada binatang. Bentuk bahasa kekerasan verbal di *Facebook* memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia belum mampu berperilaku santun dalam berbahasa, karena kurangnya kesadaran pengguna sosial media dalam beretika ketika memabagikan atau menanggapi informasi yang didapatkan pada media sosial *Facebook*. Sehingga, pada penelitian ini juga menemukan berbagai perilaku menyimpang terhadap kesantunan berbahasa melalui data kekerasan verbal pada media sosial *Facebook*. Penyebab penyimpangan yang paling sering muncul pada penelitian ini adalah emosi pembicara yang mendorong ekkses emosional dalam bertutur.

**Kata Kunci :** *Kekerasan Vebal, Media Sosial, Facebook*